

ABSTRAK

Implementasi Program Dapur Sehat Atasi Stunting (DASHAT) oleh Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN) di Gampong Cot Rheue, Kecamatan Kuta Makmur, Kabupaten Aceh Utara yang merupakan inisiatif nasional. Penelitian ini bertujuan menganalisis bagaimana implementasi program DASHAT tersebut dari aspek Komunikasi, sumberdaya dan Struktur Birokrasi, serta mengupas secara mendalam faktor-faktor penghambatnya dengan fokus pada Sumberdaya Disposisi (Sikap Pelaksana). Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa pelaksanaan Program Dapur Sehat Atasi Stunting (DASHAT) di Gampong Cot Rheue menghadapi sejumlah faktor penghambatnya dengan fokus pada sumber daya dan Disposisi. Faktor Sumberdaya ini menjadi kendala utama yang mempengaruhi keberhasilan dan keberlanjutan program dalam mencapai target utama yaitu menurunkan angka stunting dan meningkatkan status gizi masyarakat. Keterbatasan ini kemudian menciptakan kondisi kerja yang menekan dan secara langsung membentuk disposisi atau sikap pelaksana. sikap pelaksana yang kurang mendukung bisa menyebabkan kurangnya partisipasi aktif, minimnya inovasi, dan rendahnya kepedulian terhadap keberhasilan program, sehingga menyulitkan mencapai target yang diharapkan dalam menurunkan angka stunting di masyarakat.

Kata Kunci: *Implementasi Program, DASHAT, Stunting*

ABSTRACT

Implementation of the Healthy Kitchen Program to Overcome Stunting (DASHAT) by the Population and Family Planning Agency (BKKBN) in Gampong Cot Rheue, Kuta Makmur District, North Aceh Regency, which is a national initiative. This research aims to analyze how the DASHAT program is implemented from the aspects of Communication, Resources and Bureaucratic Structure, as well as examining in depth the inhibiting factors with a focus on Resource Disposition (Implementation's Attitude). The method used is qualitative research with a descriptive approach. Data was collected through observation, in-depth interviews and documentation studies. The research results reveal that the implementation of the Healthy Kitchen Program to Overcome Stunting (DASHAT) in Gampong Cot Rheue faces a number of inhibiting factors with a focus on resources and disposition. This resource factor is the main obstacle that influences the success and desirability of the program in achieving the main targets, namely reducing stunting rates and improving the nutritional status of the community. These limitations then create stressful working conditions and directly shape the disposition or attitude of the implementer. The attitude of implementers who are less supportive can lead to a lack of active participation, a lack of innovation, and a low level of concern for the success of the program, making it difficult to achieve the expected targets in reducing stunting rates in the community.

Keywords: *Program Implementation, DASHAT, Stunting*